

Lampiran 1

FORMAT PENGKAJIAN KEPERAWATAN

Tanggal Pengkajian : 13 Mei 2023

No. Register : 29 09 85

Diagnosa Medis : Diabetes Melitus Tipe 2

I. Biodata

A. Identitas Klien

Nama Lengkap	: Tn. M
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Umur/Tanggal Lahir	: 68 Tahun/16 Maret 1955
Status perkawinan	: Menikah
Agama	: Islam
Suku Bangsa	: Bugis
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Pensiunan
Pendapatan	: ± Rp2.000.000
Tanggal MRS	: 11 Mei 2023

B. Identitas Penanggung

Nama Lengkap	: Tn. A
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Wiraswasta
Hubungan dengan klien	: Anak Kandung
Alamat	: Jl. Jati Raya

II. Riwayat Kesehatan

A. Keluhan Utama : Bengkak pada kaki kanan

B. Riwayat Keluhan

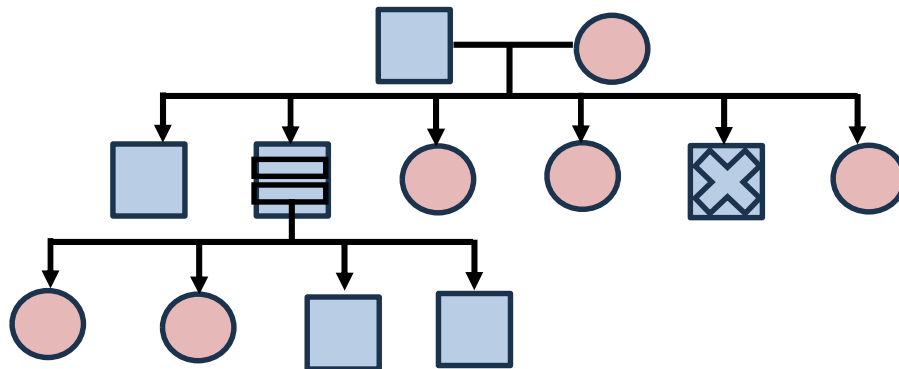
1. Penyebab/faktor pencetus : klien mengatakan akibat tidak menjaga asupan nutrisi
2. Sifat keluhan : Klien mengatakan kebas dan nyeri
3. Lokasi dan penyebarannya : pada daerah telapak kaki bagian kanan hingga jari kaki kelingking
4. Skala Nyeri : Skala nyeri 6
5. Mulai dan lamanya keluhan : Klien mengatakan merasakan keluhan nyeri sejak sebelum dan sesudah pembedahan, terjadi selama 3 minggu
6. Hal-Hal yang meringankan /memperberat : Istirahat dan medikasi dapat meringankan keluhan, dan berjalan memperberat keluhan

III. Riwayat Kesehatan Masa Lalu


- a. Apakah menderita penyakit yang sama : Ya
- b. Bila pernah dirawat di RS, sakit apa : tidak pernah
- c. Pernah mengalami pembedahan : Tidak
- d. Riwayat alergi : Tidak ada
- e. Kebiasaan/ketergantungan terhadap zat : Tidak ada
 1. Merokok : tidak
 - Minum alkohol : Tidak
 - Minum kopi : Tidak
 - Minum obat-obatan : Tidak


IV. Riwayat keluarga / Genogram (diagram 3 generasi)


a. Genogram (diagram 3 generasi)




Keterangan:

 = Laki-laki

 = Perempuan

 = Klien

 = Meninggal

 = Garis pernikahan

 = Garis keturunan

b. Riwayat Kesehatan Anggota Keluarga

1. Apakah ada anggota keluarga yang menderita penyakit serupa: Ya
2. Apakah ada anggota keluarga yang mempunyai penyakit menular atau menurun: ada

V. Pemeriksaan Fisik

a. Tanda-tanda Vital

1. Tekanan Darah : 120/80 MmHg
2. Pernapasan : 20 x/menit. Irama: reguler
3. Nadi : 84 x/menit
4. Suhu badan : 36,5^oC

b. Berat badan dan tinggi badan

1. Berat badan : 80 Kg
2. Tinggi badan : 173 Cm
3. IMT : 26,7

c. Kepala

1. Bentuk kepala : Normosefali
2. Keadaan kulit kepala : Bersih
3. Nyeri kepala / pusing : Klien mengatakan tidak nyeri kepala/pusing
4. Distribusi rambut : Distribusi rambut baik
5. Rambut mudah tercabut : Tidak ada rambut mudah tercabut
6. Alopesia : Tidak ada alopesia
7. Lain-lain : Tidak ada

d. Mata

1. Kesimetrisan : Simetris kanan dan kiri
2. Edema kelopak mata : Tidak ada edema pada kelopak mata
3. Ptosis : Tidak ada ptosis
4. Sklera : Non ikterik
5. Konjungtiva : Normal
6. Ukuran pupil : 2,5 mm
7. Ketajaman penglihatan : rabun dekat
8. Pergerakan bola mata : Pergerakan bola mata normal
9. Lapang pandang : Lapang pandang normal
10. Diplopia : Tidak ada diplopia
11. Fotofobia : Tidak ada photophobia
12. Nistagmus : Tidak ada nistagmus
13. Reflex kornea : Normal
14. Nyeri : Tidak ada nyeri
15. Lain – lain : Tidak ada

e. Telinga

1. Kesimetrisan : Simetris kanan dan kiri
2. Sekret : Tidak ada Sekret
3. Serumen : Tampak Serumen

- 4. Ketajaman pendengaran : Normal
- 5. Tinnitus : Tidak ada tinnitus
- 6. Nyeri : Tidak ada nyeri
- 7. Lain – lain : Tidak ada

f. Hidung

- 1. Kesimetrisan : Simetris kanan dan kiri
- 2. Perdarahan : Tidak ada perdarahan
- 3. Sekresi : Tidak ada sekresi
- 4. Fungsi penciuman : Normal
- 5. Nyeri : Tidak ada nyeri
- 6. Lain – lain : Tidak ada

g. Mulut

- 1. Fungsi berbicara : Mampu berbicara (normal)
- 2. Kelembaban bibir : Bibir tampak kering
- 3. Posisi uvula : Simetris Normal
- 4. Mukosa : Mukosa lembab
- 5. Keadaan tonsil : Tidak ada peradangan (normal)
- 6. Stomatitis : Tidak ada stomatitis
- 7. Warna lidah : Merah muda (normal)
- 8. Tremor pada lidah : Tidak ada Tremor pada lidah
- 9. Kebersihan lidah : Bersih
- 10. Bau mulut : normal
- 11. Kelengkapan gigi : Sudah ada beberapa gigi yang dicabut
- 12. Kebersihan gigi : Kurang bersih
- 13. Karies : Terdapat karies
- 14. Suara parau : Tidak ada
- 15. Kesulitan menelan : Tidak ada
- 16. Nyeri menelan : Tidak ada
- 17. Kemampuan mengunyah : Mampu mengunyah dengan baik
- 18. Fungsi mengecap : Fungsi mengecap baik

h. Leher

- 1. Mobilitas leher : Normal

2. Pembesaran kel. Tiroid : Tidak ada pembesaran kel. tiroid
3. Pembesaran kel. limfe : Tidak ada pembesaran kel. Limfe
4. Pelebaran vena jugularis : Tidak ada pelebaran vena jugularis
5. Trakhaea : Normal

i. Paru-paru

1. Bentuk dada : Simetris kanan dan kiri
2. Pengembangan dada : Normal
3. Retraksi dinding dada : Tidak ada retraksi dinding dada
4. Tanda jejas : Tidak ada tanda jejas
5. Taktil fremitus : Sama antara kanan dan kiri
6. Massa : Tidak ada massa
7. Dispnea : Tidak dispnea
8. Ortopnea : Tidak ortopnea
9. Perkusi thoraks : Sonor
10. Suara nafas : Normal
11. Bunyi nafas tambahan : Tidak terdapat suara nafas tambahan
12. Nyeri dada : Klien mengatakan tidak ada nyeri dada

j. Jantung

1. Iktus kordis : Normal
2. Ukuran jantung : Normal
3. Nyeri dada : Klien mengatakan tidak ada nyeri dada
4. Palpitasi : Tidak ada palpitasi
5. Bunyi jantung : Tidak ada bunyi jantung tambahan
(normal)

k. Abdomen

1. Warna kulit : Kuning langsung
2. Distensi abdomen : Tidak ada distensi abdomen
3. Ostomy : Tidak ada ostomy
4. Tanda jejas : Tidak ada tanda jejas
5. Peristaltik : Normal
6. Perkusi abdomen : Timpani
7. Massa : Tidak ada

8. Nyeri tekan : Klien mengatakan tidak ada nyeri pada perutnya

1. Pengkajian sistem saraf

1. Tingkat kesadaran : *Composmentis* (GCS 15)
2. Koordinasi : Koordinasi sistem saraf dan sistem indra baik
3. Memori : Mampu mengingat (normal)
4. Orientasi : Mampu menjawab pertanyaan
5. Konfusi : Tidak ada gangguan kesadaran
6. Keseimbangan : Tidak ada gangguan keseimbangan
7. Kelumpuhan : Tidak ada kelumpuhan
8. Gangguan sensasi : Mampu merasakan sensasi (normal)
9. Kejang-kejang : Tidak mengalami Kejang-kejang

m. Ekstremitas

1. Warna kulit : Kuning langsung, sedikit pucat pada betis bawah kaki kanan
2. Purpura/ekimosis : Tidak ada
3. Atrofi : Tidak ada atrofi (normal)
4. Hipertrofi : Tidak ada
5. Lesi : Ada lesi dibagian kaki kanan
6. Pigmentasi : Normal
7. Luka : Ada luka Lokasi: kaki kanan
8. Deformitas sendi : Tidak ada deformitas sendi
9. Deformitas tulang : Tidak ada deformitas tulang
10. Tremor : Tidak ada tremor
11. Varises : Tidak ada varises
12. Edema : Ada edema pada kaki kanan bagian daerah telapak
13. Turgor kulit : Normal
14. Kelembaban kulit : Kulit kering
15. *Capillary Tefilling time* : < 2 detik
16. Pergerakan : Melemah

17. Kekakuan sendi : tidak dapat dilakukan pengukuran
 18. Tonus otot : tidak dilakukan pengukuran
 19. Kekuatan sendi : tidak dapat dilakukan pengukuran
 20. Nyeri : Klien mengatakan nyeri pada kaki kanan
 21. Diaphoresis : Tidak ada pengeluaran keringat berlebihan

VI Pengkajian Kebutuhan Dasar

a. Kebutuhan Nutrisi

Keterangan	Sebelum sakit	Setelah sakit
Frekuensi makan sehari	3 x sehari	3 x/sehari
Waktu makan	Pagi,siang,malam	Pagi,siang,malam
Porsi makan yang habiskan	Dihabiskan seluruhnya	Dihabiskan seluruhnya
Penggunaan alat bantu makan	Sendok	Sendok
Makanan yang tidak disukai	Tidak ada	Tidak ada
Makanan yang disukai	Semua makanan	Semua makanan
Pembatasan Makanan	Ada	Ada
Jenis makanan yang dibatasi	Makanan tinggi glukosa	Makanan tinggi glukosa
Konsumsi makanan	Nasi merah, ikan, sayur, buah-buahan	Nasi merah, ikan sayur, buah-buahan
Nafsu makan	Baik	Baik
<u>Mual</u>	Tidak	Tidak
<u>Hipersalivasi</u>	Tidak	Tidak
<u>Sensasi asam pada mulut</u>	Tidak	ya
<u>Muntah</u>	Tidak	Tidak

<u>Perasaan cepat kenyang setelah makan</u>	tidak	Tidak
<u>Perasaan kembung</u>	Tidak	Tidak
<u>Lain – lain</u>	Tidak	Tidak

b. Kebutuhan Cairan dan Elektrolit

Keterangan	Sebelum sakit	Setelah sakit
Frekuensi minum sehari	9-10 x/sehari	9-10 x/sehari
Jumlah minum yang dikonsumsi setiap hari	2000 ml	2000 ml
Jenis minuman yang tidak disukai	Tidak	Tidak
Jenis minuman yang disukai	Kopi	Tidak
<u>Perasaan haus</u>	normal	normal
<u>Program pembatasan cairan</u>	Tidak	Tidak
<u>Lain – lain</u>	Tidak	Tidak

Perhitungan balans cairan

Keterangan	Sebelum sakit	Setelah sakit
<i>Intake cairan</i>		
Minum	2000 ml/h	2000 ml/h
Cairan intravena	Tidak	Klien terpasang infus RL 500 ml
Obat cair	Tidak	Ketorolac 1 ampl (1 ml) Ranitidine 1 ampl (2 ml) Metronidazole 1g (100 ml) Ondansetron 1 amp (10 ml)
Total	-	2.613 ml/hari
Output cairan		

<i>Sensible Water Loss (SWL)</i>		
BAK	-	1600 ml
BAB	-	50 cc
Muntah	Tidak ada	Tidak ada
Cairan stoma	Tidak ada	Tidak ada
Drainase	Tidak ada	Tidak ada
<i>Inesible Water Loss (IWL)</i>	-	800 ml
Pernafasan	Normal	Normal
Kulit	Normal	Normal
Peningkatan suhu tubuh	Normal	Normal
Lain – lain	Tidak ada	Tidak ada
Total Output	-	1.650
Input - output	-	963 ml

c. Kebutuhan Eliminasi

Buang Air Kecil (BAK)

Keterangan	Sebelum sakit	Setelah sakit
Frekwensi BAK	6-8 x/sehari	Terpasang kateter
Pancaran	Normal	Terpasang kateter
Jumlah	-	±200 ml
Warna	Kuning	Kuning pekat
Disuria	Tidak	Tidak
Nokturia	Tidak	Tidak
Perasaan penuh pada kandung kemih	Normal	Terpasang kateter
Perasaan setelah BAK	Baik	Terpasang kateter

Kesulitan memulai berkemih	Tidak	Terpasang kateter
Dorongan berkemih	Ya	Terpasang kateter
Inkontinensia urine	Tidak	
Total produksi urine	-	1200-1600 ml
Lain – lain	Tidak	Tidak

Buang Air Besar (BAB)

Keterangan	Sebelum sakit	Setelah sakit
Frekwensi	2 x/minggu	Belum BAB
Konsistensi	Padat	-
Bau	-	-
Warna	Kuning	-
Flatulans	Tidak	Tidak
Nyeri saat defekasi	Tidak	
Sensasi penuh pada rektal	Tidak	Tidak
Dorongan kuat untuk defekasi	Tidak	Tidak
Kemampuan menahan defekasi	Ya	Tidak
Mengejan yang kuat saat defekasi	Tidak	Tidak
Lain – lain	Tidak	Tidak

VII Pemeriksaan penunjang

A. Laboratorium

Neutrofil : 15,25

Limfosit : 13,12

RBC : 3,97

HB : 12,3 g/dL

HCT : 35,9%

PDW : 15,8

Gula Darah Sewaktu (GDS): 397 gr/dl

B. EKG

Hasil: Irama sinus normal

C. Tindakan medik/pengobatan

Infus rl 20 tpm

Ketorolac 1amp/8 jam

Ondansetron 1amp/8 jam

Metronidazole 100 ml/ 12 jam

Lampiran 2

Format Asuhan Keperawatan

1. Klasifikasi Data

Data Subjektif	Data Objektif
<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga klien mengatakan bahwa kllien tidak menjaga asupan nutrisinya selama bulan ramadhan - Klien mengatakan merasa nyeri pada kaki kanan - klien mengatakan sulit berjalan akibat nyeri 	<ul style="list-style-type: none"> - keluarga klien menanyakan mengenai porsi makanan yang baik untuk klien - Nampak ada edema pada kaki kanan - Nampak ada ulkus pada kaki kanan - Nilai GDS: 397 mg/dl - TTV: <ul style="list-style-type: none"> TD: 130 mmHg RR: 20 x/menit HR: 88 x/menit S: 36,6°C

2. Analisa Data

Nama Klien : Tn. MB

Ruang Perawatan: Ruang Lavender

No RM : 29 44 00

Diagnosa Medis : DM tipe 2

Data	Etiologi	Masalah
<p>Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga klien mengatakan bahwa kllien tidak menjaga asupan nutrisinya selama bulan ramadhan - Klien mengatakan merasa nyeri pada kaki kanan - Klien mengatakan sulit berjalan akibat nyeri <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - keluarga klien menanyakan mengenai porsi makanan yang baik untuk klien - Nampak ada edema pada kaki kanan - Nampak ada ulkus pada kaki kanan - Nilai GDS: 397 mg/dl - TTV: <ul style="list-style-type: none"> TD: 130 mmHg 	<p>Jumlah sel pankreas menurun</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Defisiensi insulin</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Defisit pengetahuan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Ketidakteraturan diet</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Hiperglikemia</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Fleksibilitas darah merah</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Pelepasan O₂</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Hipoksia perifer</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Perfusi jaringan perifer tidak efektif</p>	<p>Defisit pengetahuan</p>

RR: 20 x/menit HR: 88 x/menit S: 36,6°C		
---	--	--

3. Diagnosis Keperawatan

Defisit pengetahuan tentang diet berhubungan dengan kurang terpapar informasi

Data subjektif:

- Keluarga klien mengatakan bahwa klien tidak menjaga asupan nutrisinya selama bulan ramadhan
- Klien mengatakan merasa nyeri pada kaki kanan
- Klien mengatakan sulit berjalan akibat nyeri

Data objektif:

- keluarga klien menanyakan mengenai porsi makanan yang baik untuk klien
- Nampak ada edema pada kaki kanan
- Nampak ada ulkus pada kaki kanan
- Nilai GDS: 397 mg/dl
- TTV:
 - TD: 130 mmHg
 - RR: 20 x/menit
 - HR: 88 x/menit
 - S: 36,6°C

4. Intervensi Keperawatan

Nama Klien : Tn. MB

Ruang Perawatan: Ruang Lavender

No RM : 29 44 00

Diagnosa Medis : DM tipe 2

Diagnosis Keperawatan	Tujuan Keperawatan	Intervensi Keperawatan
Defisit pengetahuan tentang diet berhubungan dengan kurang terpapar informasi	Setelah dilakukan intervensi selama 3x24 jam, diharapkan tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil: 1. Perilaku sesuai anjuran menjadi meningkat 2. Perilaku sesuai pengetahuan menjadi meningkat 3. kemampuan menjelaskan tentang suatu topik menjadi meningkat 4. persepsi yang keliru terhadap masalah menjadi menurun	Edukasi Kesehatan Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Terapeutik 2. Sediakan materi dan media pendidikan jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 4. Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 5. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 6. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

5. Implementasi Keperawatan

Nama Klien : Tn. MB

Ruang Perawatan: Ruang Lavender

No RM : 29 44 00

Diagnosa Medis : DM tipe 2

Diagnosis Keperawatn	Waktu	Implementasi Keperawatan	Evaluasi Keperawatan
Defisit pengetahuan tentang diet berhubungan dengan kurang terpapar informasi	Sabtu, 13/4/23 Pukul 10.00	1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Hasil: klien siap menerima informasi 2. Menyediakan materi dan media pendidikan jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Hasil: materi telah disiapkan dan jadwal	S: - Klien mengatakan bahwa ia menghabiskan makanan yang telah disediakan oleh rumah sakit O: - Klien mampu menjelaskan 20% informasi yang

		<p>edukasi yaitu pada pukul 11.00 Wita selama 30 menit pada tanggal 13-15 Mei</p> <p>3. Memberikan kesempatan untuk bertanya Hasil: klien dan keluarga menanyakan mengenai porsi makan yang dianjurkan</p> <p>4. Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan Hasil: klien mengerti</p> <p>5. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat Hasil: klien mengerti</p> <p>6. Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat Hasil: klien mengerti</p>	<p>diajarkan mengenai manajemen diet</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien masih memiliki persepsi yang salah mengenai manajemen diet DM - TTV: TD: 125 mmHg RR: 21 x/menit HR: 78 x/menit Suhu: 36,6°C <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah belum teratasi <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi dilanjutkan
Defisit pengetahuan tentang diet berhubungan dengan kurang terpapar informasi		<p>1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Hasil: klien siap menerima informasi</p> <p>2. Menyediakan materi dan media pendidikan jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Hasil: materi telah disiapkan dan jadwal edukasi yaitu pada pukul 11.00 Wita selama 30 menit pada tanggal 13-15 Mei</p> <p>3. Memberikan kesempatan untuk bertanya Hasil: klien dan keluarga menanyakan mengenai porsi makan yang dianjurkan</p> <p>4. Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan Hasil: klien mengerti</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia menghabiskan makanan yang telah disediakan oleh rumah sakit <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mampu menjelaskan 50% informasi yang diajarkan mengenai manajemen diet - Klien masih memiliki persepsi yang salah mengenai manajemen diet DM - TTV: TD: 130/75 mmHg RR: 21 x/menit HR: 78 x/menit Suhu: 36,9°C <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah belum teratasi

		<p>5. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat Hasil: klien mengerti</p> <p>6. Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat Hasil: klien mengerti</p>	<p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi dilanjutkan
		<p>1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Hasil: klien siap menerima informasi</p> <p>2. Menyediakan materi dan media pendidikan jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Hasil: materi telah disiapkan dan jadwal edukasi yaitu pada pukul 11.00 Wita selama 30 menit pada tanggal 13-15 Mei</p> <p>3. Memberikan kesempatan untuk bertanya Hasil: klien dan keluarga menanyakan mengenai porsi makan yang dianjurkan</p> <p>4. Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan Hasil: klien mengerti</p> <p>5. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat Hasil: klien mengerti</p> <p>6. Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat Hasil: klien mengerti</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa ia menghabiskan makanan yang telah disediakan oleh rumah sakit <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mampu menjelaskan 50% informasi yang diajarkan mengenai manajemen diet - Klien masih memiliki persepsi yang salah mengenai manajemen diet DM <p>- TTV: TD: 125/88 mmHg RR: 21 x/menit HR: 78 x/menit Suhu: 37°C</p> <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah belum teratasi <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi dilanjutkan

Lampiran 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) DIABETES MELITUS TIPE 2

Topik Penyuluhan : Edukasi diet DM

Pokok Pembahasan : Edukasi manajemen diet pada klien DM

Waktu : 3x20 menit

A. Latar Belakang

Diabetes adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur glukosa darah. Hiperglikemia yang juga disebut peningkatan glukosa darah adalah efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol dan dari waktu ke waktu menyebabkan kerusakan serius pada banyak sistem tubuh, terutama saraf dan pembuluh darah. (WHO. 2020)

B. Tujuan Transaksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan edukasi diet DM diharapkan klien mampu mengetahui, memahami, serta mematuhi manajemen diet DM.

C. Tujuan Transaksional Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan selama 3x20 menit maka klien diharapkan mampu:

1. Mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan.
2. Mematuhi manajemen diet yang telah diberikan.

D. Strategi Pelaksanaan

1. Metode:
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
2. Media: leaflet

3. Materi:

- a. Definisi manajemen diet DM.
- b. Tujuan manajemen diet DM.
- c. Nutrisi yang diperlukan dalam diet DM, fungsi dari nutrisi tersebut, serta contoh bahan makanan yang kaya nutrisi.
- d. Jumlah makanan dalam setiap penyajian.
- e. Jenis makanan yang perlu ada dalam setiap penyajian.
- f. Jadwal makan pada manajemen diet DM.

E. Kegiatan Penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
Hari Pertama			
1.	2 menit	Pembukaan: - Mengucapkan salam - Memperkenalkan diri - Menjelaskan maksud kedatangan Menyebutkan topik yang akan diberikan - Meminta persetujuan klien	- Menjawab salam - Mendengarkan - Menyimak - Menyetujui/tidak menyetujui
2.	12 menit	Intervensi Keperawatan: - Menjelaskan materi manajemen diet DM yaitu pengertian dan tujuan - Diskusi kepada klien mengenai bagaimana manajemen diet klien sebelumnya	- Menyimak - Bertanya - Menjelaskan
3.	4 menit	Evaluasi: - Menanyakan kepada klien mengenai materi yang telah dijelaskan - Mengucapkan pujian serta dukungan	Klien menjelaskan
4.	2 menit	Terminasi: - Mengucapkan terima kasih atas peran serta klien - Kontrak waktu untuk penyuluhan berikutnya - Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam
Hari kedua			
1.	2 menit	Pembukaan: - Mengucapkan salam - Menjelaskan maksud kedatangan	- Menjawab salam - Mendengarkan - Menyimak

2.	12 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan topik yang akan diberikan - Menjelaskan materi manajemen diet DM yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nutrisi yang diperlukan dalam diet DM, fungsi dari nutrisi tersebut, serta contoh bahan makanan yang kaya nutrisi 2. Jumlah makanan dalam setiap penyajian - Diskusi kepada klien mengenai bagaimana manajemen diet klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Mendengarkan - Bertanya - Menjelaskan
3.	4 menit	<p>Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan kepada klien mengenai materi yang telah dijelaskan - Mengucapkan pujian serta dukungan 	Klien menjelaskan
4.	2 menit	<p>Terminasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan terima kasih atas peran serta klien - Kontrak waktu untuk penyuluhan berikutnya - Mengucapkan salam penutup 	Menjawab salam
Hari Ketiga			
1.	2 menit	<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Menjelaskan maksud kedatangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam - Mendengarkan - Menyimak
2.	12 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan topik yang akan diberikan - Menjelaskan materi manajemen diet DM yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis makanan yang perlu ada dalam setiap penyajian 2. Jadwal makan pada manajemen diet DM - Diskusi kepada klien mengenai bagaimana manajemen diet klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan - Menyimak - Bertanya - Menjelaskan
3.	4 menit	<p>Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan kepada klien mengenai materi yang telah dijelaskan - Mengucapkan pujian serta dukungan 	Klien menjelaskan

4.	2 menit	Terminasi: - Mengucapkan terima kasih atas peran serta klien - Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam
----	---------	--	----------------

Leaflet edukasi diet DM

MANAJEMEN DIET DIABETES MELITUS

OLEH:
ADEELAH SAKEVA
POO320020002
POLTEKKES KEMENKES KENDARI



Manajemen diet adalah proses perencanaan, pengaturan, dan pengawasan konsumsi makanan yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk mencapai tujuan kesehatan yaitu terkontrolnya kadar glukosa dalam tubuh.

menurut artikel yang dikeluarkan oleh Kemenkes 2023, seseorang dapat dikatakan DM apabila kadar Gula Darah Puasa (GDP) \geq 126 mg/dl, dan kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) 200 mg/dl.

1. Makanan Yang Dianjurkan

Makanan tinggi nutrisi seperti serat, protein, dan vitamin yang dimasak dengan cara sederhana, seperti dada ayam kukus, sayuran rebus, buah-buahan yang tidak diolah, dan lain sebagainya

2. Makanan yang perlu dihindari

makanan yang perlu dihindari yaitu bahan makanan yang mengandung karbohidrat sederhana seperti gula, sirup, karamel, dan lain sebagainya.

3 J DALAM MANAJEMEN DIET

1) JENIS MAKANAN

Komposisi jenis makanan setiap penyajian harus terdiri dari karbohidrat kompleks, protein yang cukup, lemak sesuai batasan, dan serat yang adekuat.

2) JUMLAH MAKANAN

Jumlah makanan dalam setiap penyajian penting disesuaikan dengan takaran yang telah diberikan oleh ahli gizi, dokter, atau tenaga kesehatan lain yang bertanggung jawab terhadap pasien.

3) JADWAL MAKANAN

Jadwal makan pada diet DM sama pada diet pada orang sehat, yaitu 3 kali makan pokok dengan 2 kali selingan yaitu antara makan pagi dan siang serta antara makan siang dan malam.

KOMPOSISI MAKANAN YANG DIANJURKAN



1. Karbohidrat/Gula

Karbohidrat yang dianjurkan sebesar 45-65% total asupan energi terutama karbohidrat yang berserat tinggi dan juga karbohidrat kompleks. Gula yang terdapat dalam bumbu diperbolehkan. contoh dari karbohidrat kompleks dan tinggi serat yaitu gandum, beras merah, ubi jalar, ibu talas, dll.

2. Protein

Pada klien dengan nefropati diabetik diperlukan pengurangan asupan protein menjadi 0,8 g/kg BB per hari atau 10% dari kebutuhan energi, dengan 65% diantaranya bernilai biologi tinggi. 1) Sumber protein yang baik adalah bahan makanan ikan, udang, cumi-cumi, daging tanpa lemak, ayam tanpa kulit, produk susu rendah lemak, tahu, tempe, serta kacang-kacangan.

3. Lemak/Minyak

Asupan lemak pada makanan dianjurkan sekitar 20-25% kebutuhan kalori, serta tidak diperbolehkan melebihi 30% total asupan energi. Bahan makanan yang perlu dibatasi adalah yang banyak mengandung lemak jenuh dan lemak trans seperti daging berlemak dan susu fullcream.

3. Serat

Pasien dengan DM disarankan mengonsumsi serat dari buah, kacang-kacangan, dan sayuran dan juga sumber karbohidrat yang tinggi serat. Jumlah konsumsi serat yang disarankan adalah 25-35 g dalam sehari.

Lampiran 5

Hasil Pre-Test

KUISIONER PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Inisial nama : T.M

No. RM : 29088

Hari/tanggal : 13 Mei 2023

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang dianggap benar.

1. Apa itu manajemen diet?
 - a. Proses perencanaan, pengaturan, dan pengawasan konsumsi makanan
 - b. Proses pemilihan makanan seimbang
 - c. Proses konsumsi makanan teratur dan seimbang
2. Tujuan manajemen diet pada pasien DM yaitu...
 - a. Memberikan kemandirian
 - b. Mencegah terjadinya infeksi
 - c. Menjaga kestabilan gula darah
3. Apakah maksud istilah 3J dalam diet DM?
 - a. Jumlah makanan, jenis makanan, dan jadwal makanan
 - b. Jarak makanan, jenis makanan, jeda makanan
 - c. Janji makanan, jaga makanan, dan jarak makanan
4. Sumber karbohidrat dibawah ini adalah...
 - a. Roti gandum
 - b. Daging merah
 - c. Bayam
5. Jenis karbohidrat yang direkomendasikan pada pasien DM yaitu...
 - a. Karbohidrat sederhana
 - b. Karbohidrat kompleks
 - c. Karbohidrat banyak
6. Jenis karbohidrat yang sebaiknya dihindari oleh pasien DM yaitu...
 - a. Karbohidrat sederhana
 - b. Karbohidrat kompleks
 - c. Karbohidrat banyak
7. Makanan yang termasuk karbohidrat sederhana dibawah ini adalah...
 - a. Nasi merah
 - b. Dodol
 - c. Ubi jalar
8. Makanan yang termasuk karbohidrat kompleks dibawah ini adalah...
 - a. Nasi merah
 - b. Dodol
 - c. Sirup
9. Bahan makanan yang termasuk sumber protein dibawah ini adalah...
 - a. Sirup
 - b. Dodol
 - c. Daging sapi
10. Dibawah ini yang merupakan salah satu contoh makanan selingan yang sehat adalah...
 - a. Buah pepaya
 - b. Es doger
 - c. Manisan mangga
11. Jadwal makanan dalam sehari yang tepat untuk manajemen diet pasien DM adalah...
 - a. 1 kali makanan utama dan 3 kali makanan selingan
 - b. 2 kali makanan utama dan 1 kali makanan selingan
 - c. 3 kali makanan utama dan 2 kali makanan selingan
12. Seseorang dikatakan menderita diabetes melitus apabila kadar glukosa darah sewaktunya adalah...
 - a. 150 mg/dl
 - b. 200 mg/dl
 - c. 250 mg/dl

$$\text{Skor} = \frac{5}{12} \times 100 = 41,6$$

Lampiran 6

Hasil *Post-Test*

KUISIONER PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Inisial nama : *Tn. M*

No. RM : *29 0925*

Hari/tanggal : *15 Mei 2023*

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang dianggap benar.

1. Apa itu manajemen diet?
 - a. Proses perencanaan, pengaturan, dan pengawasan konsumsi makanan
 - b. Proses pemilihan makanan seimbang
 - c. Proses konsumsi makanan teratur dan seimbang
2. Tujuan manajemen diet pada pasien DM yaitu...
 - a. Memberikan kemandirian
 - b. Mencegah terjadinya infeksi
 - c. Menjaga kestabilan gula darah
3. Apakah maksud istilah 3J dalam diet DM?
 - a. Jumlah makanan, jenis makanan, dan jadwal makanan
 - b. Jarak makanan, jenis makanan, jeda makanan
 - c. Janji makanan, jaga makanan, dan jarak makanan
4. Sumber karbohidrat dibawah ini adalah...
 - a. Roti gandum
 - b. Daging merah
 - c. Bayam
5. Jenis karbohidrat yang direkomendasikan pada pasien DM yaitu...
 - a. Karbohidrat sederhana
 - b. Karbohidrat kompleks
 - c. Karbohidrat banyak
6. Jenis karbohidrat yang sebaiknya dihindari oleh pasien DM yaitu...
 - a. Karbohidrat sederhana
 - b. Karbohidrat kompleks
 - c. Karbohidrat banyak
7. Makanan yang termasuk karbohidrat sederhana dibawah ini adalah...
 - a. Nasi merah
 - b. Dodol
 - c. Ubi jalar
8. Makanan yang termasuk karbohidrat kompleks dibawah ini adalah...
 - a. Nasi merah
 - b. Dodol
 - c. Sirup
9. Bahan makanan yang termasuk sumber protein dibawah ini adalah...
 - a. Sirup
 - b. Dodol
 - c. Daging sapi
10. Dibawah ini yang merupakan salah satu contoh makanan selingan yang sehat adalah...
 - a. Buah pepaya
 - b. Es doger
 - c. Manisan mangga
11. Jadwal makanan dalam sehari yang tepat untuk manajemen diet pasien DM adalah...
 - a. 1 kali makanan utama dan 3 kali makanan selingan
 - b. 2 kali makanan utama dan 1 kali makanan selingan
 - c. 3 kali makanan utama dan 2 kali makanan selingan
12. Seseorang dikatakan menderita diabetes melitus apabila kadar glukosa darah sewaktu adalah...
 - a. 150 mg/dl
 - b. 200 mg/dl
 - c. 250 mg/dl

$$\text{Skor} = \frac{11}{12} \times 100 = 91,6 \%$$

Lampiran 7

Dokumentasi

1. Penjelasan Tujuan Penelitian



2. Penandatanganan Persetujuan menjadi responden



3. Pengukuran Tingkat pengetahuan Sebelum Edukasi



4. Edukasi Hari Pertama



5. Edukasi hari kedua



6. Edukasi hari ketiga



7. Pengukuran Tingkat Pengetahuan Setelah Edukasi



Lampiran 8

Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial :

Alamat :

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini setuju untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul "Penerapan Edukasi Diet Terhadap tingkat Pengetahuan Diet Pada pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kota Kendari" yang ditulis oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari dengan nama Adeelah Sakeva NIM P00320020002 Jurusan Keperawatan.

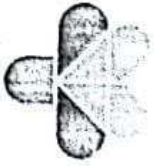
Atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terimakasih.

Kendari, 2023



Responden

(.....)



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI
Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari 93232
Telp. (0401) 3190492 Fax. (0401) 3193339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com



JUDUL PROPOSAL

NAMA : ADEELAH SAKEVA
NIM : P00320020002

1. Usulan Judul :
PENERAPAN EDUKASI DIET TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PADA PASIEN DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUD KOTA KENDARI

Mengetahui,
Kendari, 13 Januari 2023

PEMBIMBING 1

Reni Devianti Usman, M.Kep.,Ns.,Sp.KMB
NIP: 19781001 200501 2 002

PEMBIMBING 2

Dah, SKM.,M.Kes
NIP: 19781001 200501 2 002

Lampiran 10



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI



Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari 93232
Telp. (0401) 3190492 Fax. (0401) 3193339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN BEBAS ADMINISTRASI

Nomor: PP.04.03/5/ 09 /2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Adeelah Sakeva
Nim : P00320020002

Benar-benar telah telah melunasi SPP Semester I s.d VI yang terkait dengan Jurusan Keperawatan, dengan bukti sebagai berikut:

1. Slip Pembayaran SPP Semester I s.d Semester VI

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 2 / Feb / 2023
Bendahara-PNBP

Faridah Haris, SE
NIP.197109072007012002



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI**

Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari
Telp. (0401) 3190492; Fax. (0401) 3193339; e-mail: email@poltekkeskendari.ac.id



27 Januari 2023

Nomor : PP.07.01/1/273/2023
Sifat : BIASA
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Yth. Direktur RSUD Kota Kendari
Di

Kendari

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pengambilan data awal penelitian mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari:

Nama : Adeelah Sakeva
NIM : P00320020002
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Penelitian : Penerapan Edukasi Diet terhadap Tingkat Kepatuhan pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2.
Tempat Penelitian : RSUD Kota Kendari.

Mohon kiranya dapat diberikan izin pengambilan data awal penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kendari,



Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI**

Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari
Telp. (0401) 3190492; Fax. (0401) 3193339; e-mail: direktorat@poltekkeskendari.ac.id



10 Mei 2023

Nomor : PP.08.02/1/1630/2023
Sifat : BIASA
Lampiran : Satu Eksemplar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara
di-
Kendari

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari:

Nama : Adeelah Sakeva
NIM : P00320020002
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Penelitian : Penerapan Edukasi Diet terhadap Tingkat Kepatuhan
Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD
Kota Kendari.
Lokasi Penelitian : RSUD Kota Kendari.

Mohon kiranya dapat diberikan izin penelitian oleh Badan Riset dan
Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Kendari,



Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM

Lampiran 13



PEMERINTAH KOTA KENDARI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA KENDARI

Jl. Brigjend Z.A. Sugianto No.39 Kendari

Email: rsudkotakendari39@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 3440 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : ADEELAH SAKEVA
NIM : P00320020002
Jurusan/Prodi : D-III KEPERAWATAN
Institusi : POLTEKES KEMENKES KENDARI

Nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul “ **PENERAPAN EDUKASI DIET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DIET PADA PASIEN DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD KOTA KENDARI**” sejak tanggal **11 MEI S/D 14 MEI 2023**.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 17 Mei 2023

An. Direktur,
Kepala Subbagian Kepegawaian
dan Diklat






Rachman Sugandi, SKM



201001 2 033



LEMBAR REVISI PROPOSAL

Nama : Adeelah Sakeva
 Nim : P00320020002
 Judul : Penerapan Edukasi Diet Terhadap Tingkat Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsd Kota Kendari

No	Nama Penguji	Uraian revisi	Tanda Tangan
1	Nurfantri, S.Kep.,Ns.,M.Sc	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan huruf kapital pada awal kata dengan sesuai - Menuliskan sumber pada setiap paragraf - Menambahkan jurnal sejenis yang mendukung variabel penelitian - Menambahkan kriteria inklusi pasien yaitu tingkat pengetahuan - Perbaiki evaluasi sesuai dengan sesuai dengan tujuan/luaran keperawatan. - Pada definisi operasional tambahkan defisit nutrisi - Definisi operasional DM harus sesuai dengan penegakkan diagnosa medis 	
2	Reni Devianti Usman, M.Kep., Sp.KMB	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan revisi sesuai dengan instruksi penguji - Mengganti judul dari tingkat kepatuhan menjadi tingkat pengetahuan 	
3	Dian Yuniar Shanti Rahayu, SKM.,M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Cover ditambahkan - Pada kata pengantar tambahkan direktur RSUD Kota Kendari 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Pada daftar isi tidak di bold semua - Masukkan rentang usia pada kriteria inklusi - Tambahkan implementasi keperawatan pada tinjauan teori - Definisi operasional dalam bentuk tabel 	
4	Rundu, S.Kp., M.Kes	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu penelitian diganti jadi bulan Mei - Instrumen disesuaikan dengan tingkat pengetahuan - Hilangkan tujuan khusus 	
5	Dali, SKM.,M.Kes	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan perbaikan secepatnya - Lakukan revisi sesuai dengan instruksi penguji - Mengganti judul dari tingkat kepatuhan menjadi tingkat pengetahuan 	

Kendari, 13 April 2023

Mengetahui:

Pembimbing I



Reni Devianti Usman, M.Kep., Sp.KMB

Pembimbing II



Dali, SKM.,M.Kes

Ketua Jurusan Keperawatan

Abdul Syukur Bau, S.Kep.,Ns., MM

NIP.197312081998031001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI

Jl. Jend. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota kendari 93232
Telp. (0401) 390492. Fax(0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
NO: KM.06.02/1/025/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

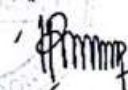
Nama : Adeelah Sakeva
NIM : P00320020002
Tempat Tgl. Lahir : Kendari, 28 Februari 2002
Jurusan : D-III Keperawatan
Alamat : Jl. Pasar Baruga

Dengan ini Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut bebas dari peminjaman buku maupun administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Tahun 2023.

Kendari, 07 Juni 2023

Kepala Unit Perpustakaan
Politeknik Kesehatan Kendari


Irmayanti Tahir, S.I.K
NIP. 197509141999032001